

**PRINSIP ETIKA KOMUNIKASI DALAM INTERAKSI DI MEDIA
SOSIAL PERSPEKTIF AL-QUR'AN**

SKRIPSI

**OLEH
RABIAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024 H/1445 M**

**PRINSIP ETIKA KOMUNIKASI DALAM INTERAKSI DI MEDIA
SOSIAL PERSPEKTIF AL-QUR'AN**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana Agama (S. Ag)

**Oleh
Rabiah
200103020173**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rabiah
NIM : 200103020173
Tempat/Tanggal Lahir : Sei. Jingah Besar, 15 Januari 2002
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, “Prinsip Etika Komunikasi Dalam Interaksi di Media Sosial Perspektif Al-Qur'an” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 26 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,


Rabiah

PERSETUJUAN SKRIPSI

PRINSIP ETIKA KOMUNIKASI DALAM INTERAKSI DI MEDIA SOSIAL PERSPEKTIF AL-QUR'AN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Rabiah

NIM. 200103020173

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Wardani, M. Ag
NIP. 197304112002121002

Pembimbing II



Najib Irsyadi, S.Th.I, M. Hum
NIP. 199012162023211018

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI






PRINSIP ETIKA KOMUNIKASI DALAM INTERAKSI DI MEDIA SOSIAL PERSPEKTIF AL-QUR'AN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Rabiah
200103020173

Telah Diujikan pada Tim Penguji
Pada Hari Rabu, Tanggal 17 Juli 2024

Tim Penguji

- | Nama | Tanda Tangan |
|--|--|
| 1. Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A
(Ketua) | 1.  |
| 2. Syamsuni, M.A., (Penguji I) | 2.  |
| 3. Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag,
(Penguji II) | 3.  |
| 4. Najib Irsyadi S. Th.I M.Hum(Penguji III) | 4.  |
| 5. M. Rijal M.Ag
(Notulis) | 5.  |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin

Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 19781227 200312 1 002



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 218 / Un. 14/III.3/PP.00.9/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Rabiah
NIM : 200103020173
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

“PRINSIP ETIKA KOMUNIKASI DALAM INTERAKSI DI MEDIA SOSIAL PERSPEKTIF AI-QUR’AN”

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 10%.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 24 Juni 2024

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Has Saputra, MA

NIP 198910252019031016

ABSTRAK

Rabiah, 200103020173, *Prinsip Etika Komunikasi Dalam Interaksi di Media Sosial Perspektif Al-Qur'an*, Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pembimbing (1), Prof. Dr. H. Wardani, M. Ag, Pembimbing (2), Najib Irsyadi, S. Th.I, M.Hum

Kata Kunci: *Prinsip Komunikasi, Media Sosial*

Perkembangan teknologi informasi yang cepat telah meningkatkan aliran informasi yang sulit dikendalikan serta mempermudah akses informasi yang sering kali diterima tanpa kehati-hatian, sehingga dapat menyebabkan kesalahpahaman. Dalam konteks ini, penting untuk menetapkan aturan etika sebagai dasar dalam penggunaan teknologi berdasarkan pada pemahaman prinsip-prinsip etika yang terkandung dalam al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apa saja prinsip etika komunikasi dalam al-Qur'an dan bagaimana pandangan al-Qur'an tentang etika komunikasi dalam interaksi di media sosial. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka (*library research*) dengan fokus pada literatur yang relevan dan terbukti efisien. Pengolahan data dilakukan dengan metode *maudhu'i* (tematik), yaitu metode tafsir yang memilih satu tema dalam al-Qur'an, mengumpulkan ayat-ayat yang memiliki tema serupa, dan menafsirkannya untuk menjelaskan makna tema tersebut. Selain itu, pendekatan komunikasi massa juga diterapkan untuk memahami efek komunikasi di media sosial terhadap masyarakat, termasuk pengaruh pesan yang disebarluaskan terhadap pandangan, persepsi, dan perilaku.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa al-Qur'an mengandung prinsip-prinsip etika komunikasi yang penting untuk interaksi di media sosial, yaitu ikhlas (Q.S. az-Zumar/39:2), kejujuran (Q.S. al-Baqarah/2:42), berkata positif (Q.S. al-Isra'/17:36), tanggung jawab atas informasi (Q.S. al-Isra'/17:36), pengawasan Allah (Q.S. al-Ḥasyr/59:18), selektivitas dan validitas (Q.S. al-Ḥujurāt/49:6), kontrol sosial (Q.S. Āli 'Imrān/3:104), keseimbangan berita (Q.S. an-Nisā'/4:135), dan privasi (Q.S. al-Ḥujurāt/49:12). Dalam pandangan al-Qur'an menekankan pentingnya kebijaksanaan dalam penggunaan media sosial, penyampaian informasi yang benar, dan verifikasi fakta sebelum menyebarkannya (*tabayyun*). Selain itu, al-Qur'an melarang *namimah* atau mengadu domba. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, umat Islam dapat membangun lingkungan media sosial yang positif dan harmonis sesuai dengan nilai-nilai etika Islam.

MOTTO

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(Al-Insyirah/94:6)

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.”

(Al-Baqarah [2]:216)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, kasih sayang, dan berkah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan daya dan usaha yang diberikan. Doa dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Rasa terima kasih kepada diri sendiri atas ketekunan dan kerja keras yang telah membawa saya ke sini. Meski menghadapi banyak tantangan, saya berhasil bertahan dan menemukan kekuatan baru. Perjalanan ini mengajarkan bahwa dari setiap kesulitan, kita bisa tumbuh lebih kuat. Setiap langkah dan usaha adalah bagian penting dari pembelajaran dan pengembangan diri. Dengan penuh syukur, saya berharap perjalanan ini selalu mengingatkan bahwa dengan tekad dan ketabahan, segala tantangan dapat diatasi. Teruslah percaya pada diri sendiri, karena setiap perjuangan akan menghasilkan sesuatu yang indah dan membanggakan.

Peneliti dengan sepenuhnya mengakui bahwa penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak, termasuk dukungan, bimbingan, arahan dan motivasi yang diberikan, sehingga skripsi ini bisa diselesaikan. Dengan penuh kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan yang berarti. Khususnya, peneliti ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan pengetahuan selama menempuh pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag atas kontribusinya melalui penandatanganan sebagai pengakuan dan mengetahui penelitian ini.
3. Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Bapak Riza Saputra, M.A atas kontribusinya melalui penandatanganan sebagai pengakuan dan mengetahui penelitian ini.
4. Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Bapak Prof. Dr. H. Wardani, M. Ag sebagai Dosen Pembimbing I yang memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Bapak Najib Irsyadi S. Th.I, M. Hum sebagai Dosen Pembimbing II yang memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Dosen dan semua anggota akademis dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan kontribusi ilmiah dan layanan yang bernilai. Terutama kepada dosen dan staf di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
7. Staf dan perpustakaan pusat UIN Antasari Banjarmasin yang memberikan bantuan penting dalam penyediaan literatur dan memberikan layanan yang baik selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh pengelola Beasiswa KIP-K 2020 UIN Antasari Banjarmasin yang telah membantu biaya perkuliahan selama 4 tahun ini.
9. Ungkapan terima kasih yang tak terhingga saya haturkan kepada kedua orang

tua tercinta, Bapak Saleh dan Ibu Mariah, yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, mendoakan, mengingatkan, dan memberikan dukungan penuh dalam setiap langkah kebaikan yang saya tempuh. Juga, kepada kakak saya Ma'rifah dan seluruh keluarga besar, terima kasih atas dukungan dan doa yang tiada henti. Kehadiran kalian semua adalah tiang kokoh dalam perjalanan penyelesaian skripsi ini.

10. Untuk Erna Hastuti, yang senantiasa hadir sebagai pendukung setia sepanjang penyusunan skripsi ini. Setiap motivasi, bantuan, dan semangat yang kau haturkan menjadi pendorong yang tak ternilai di tengah perjalanan akademik ini.

11. Kepada seluruh mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, terutama angkatan 2020, yang telah kebersamai penulis sepanjang perjalanan perkuliahan ini.

Semoga limpahan rahmat dan karunia dari Allah Swt. menyertai mereka, dan semoga kebaikan yang mereka lakukan dicatat sebagai amal yang berlipat pahalanya. Peneliti berharap tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, terutama bagi perempuan muslim dan para pencari ilmu, serta diharapkan menjadi bentuk ibadah yang diterima di sisi-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam penulisan ini.

Banjarmasin, 25 Juni 2024

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَانُ) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـِـِ	Ai	a dan i
ـَـِـِـِ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ˆ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang

menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Isâmiyyah</i>
3	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al- Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustadzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>Mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	<i>Yu’tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ’</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KETERANGAN BEBAS PLAGIASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Dan Signifikan Penelitian.....	8
D. Definisi Operasional	9
E. Kajian Terdahulu.....	11
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II KERANGKA TEORI.....	20
A. Definisi Etika Komunikasi.....	20
1. Pengertian Etika	21
2. Pengertian Komunikasi	23
3. Etika Komunikasi.....	25
4. Teori Komunikasi Massa	24
B. Etika Komunikasi Dalam Islam	29
1. Konsep Komunikasi	29
2. Prinsip-prinsip Komunikasi Islam.....	30
C. Media Sosial Sebagai Alat Komunikasi.....	35

1. Pengertian Media Sosial.....	35
2. Karakteristik Media Sosial.....	36
3. Jenis-jenis Media Sosial.....	38

BAB III ETIKA KOMUNIKASI ISLAM DALAM AL-QUR'AN40

A. Komunikasi Dalam Al-Qur'an.....	40
1. Komunikator (Pengirim Pesan).....	40
2. Pesan (<i>Message</i>).....	41
3. Media (Saluran).....	42
4. Komunikan (<i>Receiver</i>).....	43
5. <i>Gate Keeper</i>	44
6. Umpan Balik (<i>Feedback</i>).....	45
B. Ayat-ayat Prinsip Etika Komunikasi Dalam Al-Qur'an..	46
1. Prinsip Ikhlas.....	46
2. Prinsip Pahala dan Dosa.....	49
3. Prinsip Kejujuran.....	51
4. Prinsip Berkata Positif.....	52
5. Prinsip Pendengaran, Penglihatan, dan Hati.....	53
6. Prinsip Pengawasan.....	54
7. Prinsip Selektivitas dan Validitas.....	56
8. Prinsip Kontrol Sosial.....	58
9. Prinsip Keseimbangan Berita.....	61
10. Prinsip Privasi	63

BAB IV ETIKA KOMUNIKASI DI MEDIA SOSIAL PERSPEKTIF AL-QUR'AN.....65

A. Konsep Media Sosial Dalam Pandangan Al-Qur'an	65
B. Etika Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Prinsip-prinsip Komunikasi Dalam Al-Qur'an	71
1. Bijak Dalam Bermedia Sosial	71
2. Menyampaikan informasi yang benar	74
3. Meneliti fakta (<i>Tabayyun</i>).....	76
4. Menghindari <i>Namimah</i> atau Mengadu Domba.....	79

5. Menghidari <i>Sukhriyah</i>	81
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	99